

ABSTRAK

SAWERDI, 2023: *Dinamika Manajemen Pengelolaan Bisnis Badan Usaha Milik Pesantren (Bumpes) Di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri*, Perbankan Syariah, Syariah dan Ekonomi, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing sutantri, S.E., M.E.

Kata kunci: manajemen, badan usaha milik pesantren.

Semula pondok pesantren lebih dikenal sebagai lembaga yang bergerak pada pendidikan Islam sedangkan Sejarah mencatat bahwa sejarah awal berdirinya pesantren adalah bicara mengenai kemandirian ekonomi. Mereka memanfaatkan potensi ekonomi yang ada dalam pesantren untuk memenuhi kebutuhan penghuni pesantren, Salah satu pesantren yang mempunyai kemandirian ekonomi yaitu pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri dengan dibentuk Badan Usaha Milik Pesantren (BUMPES) yang kini telah memiliki beberapa unit usaha di pesantren, dengan berdirinya BUMPES tersebut maka dibutuhkan manajemen perekonomian didalamnya sehingga dapat terus berkembang, sebab manajemen adalah kunci untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui BUMPES dalam mengelola bisnis secara Islam di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, dan untuk mengetahui Apa faktor-faktor yang mendukung dan penghambat bisnis islam pada BUMPES pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Pengecekan keabsahan datanya dengan menggunakan metode *Triangulasi* yaitu membandingkan penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data (al-Qur'an, hadist, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya) dan berbagai metode pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi). Adapun untuk pembahasannya dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian yaitu: Yang pertama untuk Konsep manajemen di BUMPES yaitu Perencanaan, Melakukan pelatihan-pelatihan, Pengorganisasian, Pendekatan, Controlling, Pengarahan. Untuk bisnis yang di lakukan di dalamnya sudah sesuai dengan konsep bisnis islam. Yang kedua Faktor pendukung yang ada pada dalam pesantren, yaitu banyaknya tenaga kerja dari santri atau ustdaz, dan juga dalam menjalankan bisnis objek atau sasaran pemasaran itu udah jelas yaitu para santri yang bermukim di pesantren tersebut, untuk factor penghambatnya yaitu banyaknya aturan yang berada di pesantren sehingga sulit untuk melakukan inovasi